

# Revisi-Artikel-2-3wj1haEW

*By Turnitin Official*

# Gambaran Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui Penerapan Metode Project-Based Learning pada Materi Persebaran Flora dan Fauna Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri Lesanpuro 4

Mohammad Rofik Munawar<sup>1</sup>, Felista Putri Valentina<sup>2</sup>, Tri Hani Luvita Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

Email:

[mohammad.rofik.2301516@students.um.ac.id](mailto:mohammad.rofik.2301516@students.um.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini disusun untuk menggambarkan hasil belajar kognitif siswa kelas V SD Negeri Lesanpuro 4 setelah mengikuti mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi Persebaran Flora dan Fauna menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL). Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V dengan total 28 orang yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert 4 poin sebanyak 20 butir pernyataan yang mengukur tiga dimensi kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi: Mengingat (C1), Memahami (C2), dan Menerapkan (C3). Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan reliabilitas dengan Cronbach Alpha, menghasilkan 8 butir valid dengan koefisien 0,828. Analisis data dilakukan secara deskriptif, mencakup distribusi frekuensi, pencapaian tiap dimensi, dan uji normalitas Shapiro-Wilk. Hasil menunjukkan bahwa PjBL menggambarkan keterlibatan siswa dalam pengamatan, diskusi, kerja sama kelompok, dan penyelesaian proyek sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam dan kontekstual. Dimensi Mengingat memperoleh pencapaian tertinggi (83,9%), diikuti Memahami (63,4%), dan Menerapkan terendah (55,1%), sesuai hierarki kognitif. Meskipun kemampuan menerapkan masih perlu penguatan, PjBL terbukti efektif menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan kolaboratif. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa PjBL mampu menggambarkan capaian hasil belajar kognitif siswa dalam materi Persebaran Flora dan Fauna di SD.

**Kata Kunci:** *Project-Based Learning, hasil belajar kognitif, IPAS, persebaran flora dan fauna, pembelajaran aktif.*

8

## ABSTRACT

This study was conducted to describe the cognitive learning outcomes of fifth-grade students of Lesanpuro 4 Elementary School after participating in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject on the distribution of Flora and Fauna using the Project-Based Learning (PjBL) learning method. The subjects of this study were all fifth-grade students with a total of 28 people selected using the total sampling technique. Data were collected through 21-point Likert scale questionnaire consisting of 20 statements measuring three cognitive dimensions based on the Revised Bloom's Taxonomy: Remembering (C1), Understanding (C2), and Applying (C3). The validity of the instrument was tested using Pearson Product Moment correlation and reliability with Cronbach Alpha, resulting in 8 valid items with a coefficient of 0.828. Data analysis was carried out descriptively, including frequency distribution, achievement of each dimension, and the Shapiro-Wilk normality test. The results showed that PjBL illustrates student involvement in observation, discussion, group collaboration, and project completion so that conceptual understanding becomes more in-depth and contextual. The Remembering dimension achieved the highest achievement (83.9%), followed by Understanding (63.4%), and Applying the lowest (55.1%), according to the cognitive hierarchy. Although the ability to apply still needs strengthening, PjBL has proven effective in creating active, meaningful, and collaborative learning. This study provides empirical evidence that PjBL is able to describe the achievement of students' cognitive learning outcomes in the Distribution of Flora and Fauna material in elementary schools.

**Keywords:** *Project-Based Learning, cognitive learning outcomes, science, distribution of flora and fauna, active learning.*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan berperan sebagai sarana untuk mengangkat kualitas diri seseorang sekaligus menjadi penopang kemajuan suatu bangsa. Peran pendidikan tidak terbatas pada penyampaian ilmu pengetahuan semata, melainkan turut mencakup pembentukan keterampilan dan karakter tiap individu agar siap menghadapi berbagai tantangan hidup sehari-hari. Hal tersebut menuntut penguasaan materi ajar sekaligus penguatan keterampilan praktis, diantaranya kecakapan berkomunikasi, daya berpikir kritis, serta kemampuan kerja sama dalam tim (Hakim, 2023). Memasuki era pembelajaran abad ke-21, terjadi pergeseran orientasi pengajaran dari

4

yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih menjadi berpusat pada siswa (*student centered*). Karakteristik pembelajaran pada masa ini menitikberatkan pada penguatan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta keterampilan memecahkan masalah.

Penguatan keterampilan-keterampilan tersebut perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar. Siswa pada jenjang sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, dimana siswa lebih mudah memahami sebuah konsep melalui kegiatan langsung, pengamatan nyata dan aktivitas yang melibatkan keterlibatan langsung (Imanulhaq & Ichsan, 2022). Pembelajaran tidak hanya menggunakan model konvensional yang memiliki kecenderungan siswa menjadi cepat bosan serta kesulitan memahami konsep mendalam. Oleh sebab itu, diperlukan pembelajaran melalui pengalaman belajar nyata, sehingga siswa membangun sendiri pemahamannya dengan kegiatan bermakna.

Salah satu mata pelajaran yang menuntut pendekatan belajar bermakna semacam ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini menggabungkan dua bidang ilmu sekaligus, yakni IPA dan IPS, ke dalam satu kesatuan. Dalam kerangka kurikulum merdeka, IPAS dirancang untuk menuntun siswa memahami keterkaitan antara manusia, lingkungan alam, dan kehidupan sosial secara utuh dan saling berhubungan. Fokus pembelajaran, tidak berhenti pada penguasaan konsep secara teoritis semata, melainkan menuntut siswa untuk turut mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, rasa ingin tahu, kepedulian terhadap lingkungan, serta kecakapan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Purnawati & Yakin, 2025). Salah satu materi dalam mata pelajaran ini yang menuntut pemahaman kontekstual tersebut adalah persebaran flora dan fauna, yang mengharuskan siswa mengaitkan konsep geografis dengan realitas kehidupan di sekitarnya.

Salah satu materi dalam mata pelajaran IPAS kelas V yang menuntut pemahaman kontekstual adalah persebaran flora dan fauna di Indonesia. Materi ini membahas jenis-jenis flora fauna yang tersebar di wilayah Indonesia beserta faktor-faktor yang mempengaruhi penyebarannya, yaitu faktor kondisi geografis, iklim, suhu, curah hujan dan lingkungan alam (Widiyanti dkk., 2024). Pemahaman terhadap materi ini idealnya tidak cukup diperoleh melalui hafalan semata, melainkan perlu dibangun melalui pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara langsung dengan konteks nyata di lingkungannya.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan pembelajaran lebih banyak berpusat kepada guru sehingga siswa lebih banyak mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan soal latihan sehingga keterlibatan aktif dalam pembelajaran menjadi kurang. Permasalahan yang terjadi pada materi persebaran flora dan fauna masih banyak siswa mengalami kesulitan membedakan persebaran flora dan fauna terutama pada jenisnya karena mereka hanya menghafal dan memahami secara teoritis saja dan kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata (Nabila dkk., 2026). Selain itu minimnya kegiatan eksplorasi materi diskusi kelompok dan penggunaan media pembelajaran juga harus diperhatikan agar pembelajaran menjadi optimal.

Merujuk pada persoalan tersebut, salah satu langkah yang bisa ditempuh adalah menerapkan model pembelajaran yang sanggup mendorong partisipasi aktif siswa selama proses belajar berlangsung. *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model yang paling cocok diterapkan pada materi ini. Model pembelajaran ini menitikberatkan pada penguatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui kegiatan berbasis proyek, sehingga siswa memperoleh pengetahuan sekaligus keterampilan baru (Ilmi Annisa, 2023). Melalui model ini, siswa diberi ruang untuk belajar lewat rangkaian kegiatan investigasi, pemecahan masalah, diskusi, dan kerja sama dalam kelompok. Melalui model ini siswa tidak sekadar menyerap teori, tetapi juga merasakan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan menyenangkan. Selain itu, proses belajar dengan pendekatan semacam ini mampu menanamkan pemahaman yang bertahan lebih lama secara kognitif.

Penerapan *Project-Based Learning* pada materi persebaran flora dan fauna dinilai mampu mengantarkan siswa pada pemahaman yang lebih mendalam, sebab siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan proyek berupa penyusunan *mind mapping* persebaran flora dan fauna di Indonesia. Lewat kegiatan tersebut, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, serta keterampilan menyelesaikan masalah baik secara mandiri maupun berkelompok ikut terlatih pada siswa (Yusron dkk., 2025). Di samping itu, pembelajaran berbasis proyek juga berpotensi mendorong motivasi belajar siswa, karena siswa cenderung merasa lebih tertarik dan terlibat aktif sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Meningkatnya motivasi ini pada gilirannya diharapkan turut mendorong perbaikan hasil belajar kognitif siswa. Sejumlah penelitian terdahulu telah mengangkat topik serupa, salah satunya kajian Halimah dkk. (2024) yang mengupas pengaruh model *Project-Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa, namun belum menyoroti secara spesifik materi pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran hasil belajar kognitif siswa kelas V SD Negeri Lesanpuro 4 setelah mengikuti pembelajaran IPAS pada materi Persebaran Flora dan Fauna dengan metode *Project-Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan karena siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami persebaran flora dan fauna di Indonesia, terutama dalam membedakan jenis flora dan fauna serta mengaitkannya dengan faktor geografis dan lingkungan. Materi tersebut penting dikaji karena menuntut pemahaman kontekstual, bukan hanya kemampuan menghafal. Oleh sebab itu, *Project-Based Learning* diterapkan melalui proyek pembuatan *mind mapping* persebaran flora dan fauna di Indonesia. Melalui kegiatan tersebut, siswa

dilibatkan dalam pengam<sup>64</sup>, diskusi, kerja sama kelompok, dan penyajian hasil proyek. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa membangun pemahaman kognitif secara lebih aktif, konkret, dan bermakna.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian 28 siswa kelas V SD N<sup>10</sup> Lسانپورو 4 yang telah mengikuti pembelajaran IPAS materi persebaran flora dan fauna melalui metode Project-Based Learning (PjBL). Penelitian ini tidak mengukur hasil belajar kognitif siswa secara langsung melalui tes objektif, melainkan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pemahaman kognitifnya setelah pembelajaran. <sup>133</sup> diperoleh menggunakan angket skala Likert 4 poin sebanyak 20 butir yang disusun berdasarkan dimensi kognitif Taksonomi Bloom Revisi, yaitu mengingat <sup>24</sup> 1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Berdasarkan uji validitas yang sudah dilakukan tersisa 8 butir dinyatakan valid, sedangkan uji reliabilitas mendapa<sup>41</sup> nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,828 yang termasuk kategori sangat reliabel. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi untuk menggambarkan kecenderungan persepsi siswa pada tiap dimensi kognitif, sedangkan uji normalitas Shapiro-Wilk digunakan sebagai informasi pendukung untuk melihat karakteristik sebaran data. Dengan demikian, temuan penelitian ini merefleksikan penilaian subjektif siswa terhadap pemahaman kognitifnya, bukan capaian hasil belajar kognitif aktual sebagaimana diukur melalui tes..

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil data yang sudah dikumpulkan, Selanjutnya dipaparkan hasil dari setiap tahap pengujian. Uraian dimulai dari uji validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif, distribusi <sup>50</sup> egori hasil belajar kognitif, pencapaian per dimensi Taksonomi Bloom, serta uji normalitas <sup>65</sup>. Penyajian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai karakteristik hasil belajar kognitif siswa setelah penerapan Project-Based Learning pada materi persebaran flora dan fauna.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas <sup>66</sup> gunakan untuk memastikan bahwa tiap pernyataan pada angket benar-benar mampu mengukur ko<sup>48</sup> tuk hasil belajar kognitif yang menjadi fokus penelitian. Teknik yang digunakan untuk keperluan ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan jumlah responde<sup>31</sup> banyak 28 orang ( $n = 28$ ) dan derajat kebebasan (df) sebesar 26 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (dua <sup>73</sup> n), diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,374. Sebuah butir dikategorikan valid apabila nilai  $r$  hitungnya melampaui 0,374 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hasil pengujian terhadap 20 butir pernyataan menunjukkan 8 butir dinyatakan valid, sedangkan 12 butir sisanya gugur dan tidak dipakai dalam analisis selanjutnya. Sebaran butir valid pada masing-masing dimensi kognitif dipaparkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi Butir Valid per Dimensi Kognitif

| Dimensi Kognitif | No. Butir Valid | Jumlah | % dari 20 Butir |
|------------------|-----------------|--------|-----------------|
| C1 – Mengingat   | 4               | 1      | 5%              |
| C2 – Memahami    | 8, 11, 13, 14   | 4      | 20%             |
| C3 – Menerapkan  | 15, 17, 20      | 3      | 15%             |
| Total            | —               | 8      | 40%             |

<sup>52</sup> Berdasarkan uji validitas tersebut, terdapat 12 butir yang dinyatakan tidak valid dan 8 butir valid yang siap digunakan untuk analisis. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang telah digunakan memiliki keterbatasan dalam merepresentasikan seluruh indikator persepsi siswa terhadap pemahaman kognitifnya secara menyeluruh. Keterbatasan hasil penelitian ini juga berdampak pada dimensi level kognitif soal yang akan diuji selanjutnya, terutama pada soal dengan level kognitif mengingat (C1) yang hanya diwakili oleh 1 butir soal saja. Kondisi ini tentu mengakibatkan pengukuran untuk soal level kognitif C1 lebih rentan terhadap bias dan belum sepenuhnya dapat menggambarkan terkait dengan persepsi siswa terhadap aspek tersebut. Dengan demikian, penelitian ini mengarah pada gambaran awal mengenai persepsi siswa terhadap pemahaman kognitifnya setelah penerapan Project-Based Learning (PjBL) saja, tidak sampai mengetahui terkait dengan perubahan dengan pengaruh kognitif penerapan Project-Based Learning (PjBL) terhadap Materi Persebaran Flora dan Fauna Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri Lسانپورو 4.

<sup>67</sup>

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji hasil 8 butir pertanyaan instrumen yang telah dinyatakan valid menggunakan metode Cronbach's Alpha. Sebelum analisis, skor pada butir pernyataan negatif (butir 11, 14, 15, dan 20) dibalik terlebih dahulu menggunakan rumus 5 dikurangi skor asli ( $5 - \text{skor}$ ), sehingga

arah pengukuran seluruh butir menjadi konsisten. Instrumen dikategorikan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  (Anggraini dkk., 2022).

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (Cronbach's Alpha)**

| Komponen                | Nilai   | Syarat Reliabel | Kategori        |
|-------------------------|---------|-----------------|-----------------|
| Jumlah butir dianalisis | 8 butir | —               | —               |
| Cronbach's Alpha        | 0,828   | $\geq 0,60$     | Sangat Reliabel |

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji *Cronbach's Alpha* diperoleh dengan skor 0,828, termasuk dalam kategori Sangat Reliabel ( $\alpha \geq 0,80$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik, artinya setiap butir valid secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Dengan demikian, data yang diperoleh dari instrumen ini sudah bisa digunakan sebagai dasar analisis deskriptif lebih lanjut.

### 3. Statistik Deskriptif

Setelah butir-butir yang gugur dikeluarkan dari analisis, skor total setiap responden dihitung ulang berdasarkan 8 butir valid. Butir pernyataan negatif (butir 11, 14, 15, dan 20) terlebih dahulu dibalik skornya sebelum dijumlahkan. Skor total ideal berkisar antara 8 (skor minimum) hingga 32 (skor maksimum). Hasil analisis statistik penelitian ini disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar Kognitif (8 Butir Valid)**

| Statistik             | Nilai    | Keterangan                                                                    |
|-----------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------|
| N (responden)         | 28 siswa | Jumlah siswa yang mengisi angket                                              |
| Mean (rata-rata)      | 20,11    | Rata-rata skor dari 8 butir valid                                             |
| Median                | 20,0     | Nilai tengah distribusi skor                                                  |
| Modus                 | 19       | Skor yang paling sering muncul                                                |
| Standar Deviasi       | 1,066    | Ukuran variasi/sebaran skor responden                                         |
| Skor Minimum          | 19       | Skor terendah yang diperoleh responden                                        |
| Skor Maksimum         | 22       | Skor tertinggi yang diperoleh responden                                       |
| Skor Maks Ideal       | 32       | 8 butir $\times$ skor maksimal 4 poin                                         |
| Persentase Pencapaian | 62,8%    | $(\text{Mean} / \text{Skor Maks Ideal}) \times 100\% = 20,11/32 \times 100\%$ |

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai rata-rata (mean) skor hasil belajar kognitif sebesar 20,11 dari skor maksimal ideal 32, dengan persentase pencapaian sebesar 62,8%. Nilai median sebesar 20,0 yang berdekatan dengan nilai mean mengindikasikan distribusi skor yang relatif simetris meskipun rentangnya sempit. Nilai modus sebesar 19 menunjukkan skor yang paling banyak diperoleh siswa. Standar deviasi yang sangat rendah, yaitu 1,066, mencerminkan bahwa skor antara responden sangat berdekatan dengan rentang skor aktual hanya antara 19 hingga 22. Keceragaman skor ini mencerminkan respons yang homogen di antara seluruh siswa terhadap penerapan metode *Project-Based Learning* pada materi Persebaran Flora Fauna.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Skor Hasil Belajar Kognitif**

| Kategori      | Rentang Skor | Persentase Skor | Frekuensi | %     |
|---------------|--------------|-----------------|-----------|-------|
| Sangat Tinggi | 28 – 32      | 87,5% – 100%    | 0         | 0%    |
| Tinggi        | 22 – 27      | 68,75% – 84,4%  | 4         | 14,3% |
| Sedang        | 16 – 21      | 50% – 65,6%     | 24        | 85,7% |

|        |        |             |    |      |
|--------|--------|-------------|----|------|
| Rendah | 8 – 15 | 25% – 46,9% | 0  | 0%   |
| Total  | —      | —           | 28 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar siswa berada pada kategori Sedang, dengan total 24 siswa (85,7%), sementara sisanya dengan total 4 siswa (14,3%) berada pada kategori Tinggi. Berdasarkan hasil analisis, tidak ditemukan siswa yang berada pada kategori Sangat Tinggi maupun Rendah. Hasil ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar kognitif pada kategori sedang setelah mengikuti pembelajaran PjBL, meskipun peningkatan lebih lanjut pada dimensi kognitif tingkat tinggi masih diperlukan.

**Tabel 5. Pencapaian Hasil Belajar Kognitif per Dimensi Taksonomi Bloom**

| Dimensi Kognitif  | No. Butir Valid                 | Jml. Butir | Mean / Maks   | Pencapaian |
|-------------------|---------------------------------|------------|---------------|------------|
| C1 – Mengingat    | 4                               | 1          | 3,36 / 4,00   | 83,9%      |
| C2 – Memahami     | 8, 11, 13, 14                   | 4          | 10,14 / 16,00 | 63,4%      |
| C3 – Menerapkan   | 15, 17, 20                      | 3          | 6,61 / 12,00  | 55,1%      |
| Total / Rata-rata | 4, 8, 11, 13, 14,<br>15, 17, 20 | 8          | 20,11 / 32,00 | 62,8%      |

Berdasarkan Tabel 5, dimensi Mengingat (C1) memperoleh pencapaian tertinggi sebesar 83,9%, diikuti dimensi Memahami (C2) sebesar 63,4%, dan dimensi Menerapkan (C3) memperoleh pencapaian terendah sebesar 55,1%. Pola ini sesuai dengan hierarki Taksonomi Bloom Revisi (Nafiaty, 2021) yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif pada level yang lebih tinggi (C3) umumnya lebih sulit dicapai dibandingkan level yang lebih rendah (C1 dan C2). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa cukup mampu mengingat fakta-fakta tentang flora dan fauna dengan cukup baik, kemampuan mereka dalam memahami konsep dan menerapkan pengetahuan tersebut pada konteks nyata melalui produk proyek masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui hasil skor belajar kognitif akan berdistribusi normal atau tidak. Karena jumlah sampel  $n = 28 \leq 50$ , digunakan uji *Shapiro-Wilk*. Data dapat digolongkan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2018).

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas — Shapiro-Wilk**

| Variabel               | W Statistic | Sig. (p-value) | Kesimpulan   |
|------------------------|-------------|----------------|--------------|
| Hasil Belajar Kognitif | 0,840       | 0,0006         | Tidak Normal |

Berdasarkan pemaparan Tabel 6, diketahui uji normalitas menggunakan jenis *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai  $W = 0,840$  dengan signifikansi  $p = 0,0006 < 0,05$ . Dengan demikian, data bisa dikategorikan tidak berdistribusi normal. Kondisi ini kemungkinan besar disebabkan oleh rentang skor yang sangat sempit, seluruh 28 responden memperoleh skor antara 19 hingga 22 dengan standar deviasi hanya 1,066. Sehingga distribusi data tidak membentuk kurva normal. Dalam konteks penelitian deskriptif, hasil uji normalitas ini dicantumkan sebagai informasi karakteristik data dan menjadi pertimbangan apabila diperlukan analisis lanjutan menggunakan uji non-parametrik.

Secara keseluruhan, rangkaian analisis data yang mencakup uji validitas, reliabilitas, analisis statistik deskriptif, distribusi frekuensi, pencapaian per dimensi kognitif, serta uji normalitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki kelayakan empiris dan data yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara konsisten untuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya, hasil belajar kognitif siswa kelas V SD Negeri Lesanpuro 4 setelah mengikuti pembelajaran berbasis *Project-Based Learning* pada materi persebaran flora dan fauna mata pelajaran IPAS akan dipaparkan secara lebih mendalam pada bagian pembahasan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Lesanpuro 4 setelah mengikuti pembelajaran PjBL menunjukkan capaian rata-rata sebesar 20,11 (62,8%), berada pada kategori sedang dengan frekuensi persentase pada kategori sedang sebanyak 85,7% dan pada tingkatan kategori tinggi sebanyak 14,3%. Hasil ini menunjukkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PjBL) mampu

menciptakan suasana belajar aktif yang berpusat pada siswa, sehingga ada keterlibatan langsung dalam proses pengamatan, diskusi, pencarian informasi dan penyelesaian proyek.

keterlibatan siswa dalam pembelajaran tidak hanya sekedar untuk memperoleh informasi dari penyampaian materi secara lisan oleh guru, tetapi adanya proses siswa membangun pengetahuan sendiri melalui pengalaman belajar yang nyata (Izzatunnisa dkk., 2024). Berdasarkan penelitian ini, pembelajaran berbasis proyek bisa membantu siswa dalam memahami konsep persebaran flora dan fauna secara lebih kontekstual karena siswa memahami materi melalui pengalaman nyata, bukan hanya sekedar hafalan teoritis. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori belajar Kognitivisme dalam proses belajar yaitu pengetahuan terbentuk melalui proses interaksi antara pengalaman baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa (Basyir dkk., 2022).

Metode *Project-Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang menuntut siswa untuk mencari dan mendapatkan ilmu yang relevan dengan kondisi di sekitarnya sehingga menimbulkan keterlibatan langsung serta pengalaman yang lebih bermakna (Nugraha dkk., 2023). Metode ini mendorong siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses penyelidikan terhadap masalah nyata. Selain itu, metode ini memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas dan keterampilan pemecahan masalah yang berkaitan dengan konteks kehidupan nyata (Ramadhan & Hindun, 2023). Dalam penelitian ini, siswa dilibatkan pada kegiatan pengamatan, diskusi kelompok, penyusunan proyek, dan presentasi mengenai persebaran flora fauna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi kognitif mengingat (C1) Memperoleh persentase tertinggi sebesar 83,9%. Tingginya kemampuan mengingat menunjukkan metode *Project-Based Learning* efektif dalam membantu siswa menyimpan dan mengelola informasi dasar mengenai persebaran flora dan fauna. Menurut Benjamin Bloom pada penelitian (Faridah, 2024) kemampuan mengingat merupakan tingkat dasar dalam ranah kognitif yang menjadi fondasi untuk mencapai kemampuan berpikir yang lebih tinggi. kemampuan ini melibatkan proses mengenali dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran berbasis proyek siswa memperoleh pengalaman visual dan aktivitas konkret yang memperkuat daya ingat materi pembelajaran. Ketika siswa melakukan pengamatan, diskusi, dan presentasi hasil terjadi proses pengulangan informasi yang memperkuat memori siswa terhadap konsep yang dipelajari.

Dimensi memahami (C2), memiliki persentase pencapaian sebesar 63,4% menunjukkan hasil yang lebih rendah dari dimensi mengingat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep memerlukan proses berpikir kompleks dibandingkan mengingat informasi. Dalam konteks IPAS, siswa tidak hanya dituntut mengetahui jenis flora dan fauna, tetapi juga memahami hubungan antara kondisi geografis dengan persebarannya di Indonesia. Melalui hasil penelitian yang dilakukan (Ansyah, 2023) terkait teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar serta eksplorasi yang mengaktifkan siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri. Dalam penerapan *Project-Based Learning* siswa memperoleh kesempatan mencari informasi, berdiskusi dan menemukan konsep secara mandiri sehingga pemahaman siswa terhadap materi jauh lebih baik.

Sementara itu, dimensi Menerapkan (C3) memperoleh persentase terendah yaitu sebesar 55,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep yang dipelajari ke dalam situasi nyata penyelesaian masalah. Rendahnya kemampuan menerapkan disebabkan oleh karakteristik siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret. Menurut Piaget dalam penelitian (Kusmiati dkk., 2024), anak usia dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahapan siswa lebih mudah memahami konsep yang disajikan secara nyata dan langsung melalui media dibandingkan memahami konsep abstrak. Oleh karena itu, siswa masih memerlukan bimbingan guru dan penggunaan media konkret dalam menerapkan konsep pembelajarannya. Menurut David Krathwohl, kemampuan menerapkan membutuhkan kemampuan memahami konsep secara mendalam sebelum siswa dapat menggunakannya dalam konsep yang berbeda (Syahri & Ahyana, 2021).

Hasil Penelitian juga menunjukkan gambaran kondisi hasil belajar siswa memiliki tingkatan homogenitas yang tinggi terlihat dari standar deviasi sebesar 1.066 dengan rentangan skor siswa yang relatif sempit, yaitu 19 hingga 22. Kondisi tersebut menunjukkan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek cenderung seragam dan tidak memiliki perbedaan terlalu jauh antar responden. Keseragaman hasil belajar menunjukkan bahwa *Project Based Learning* mampu memberikan pengalaman belajar yang relatif sama kepada seluruh siswa melalui aktivitas pembelajaran kelompok. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas sehingga siswa memiliki kemampuan tinggi dan membantu teman kelompoknya sehingga tercipta interaksi aktif. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Depi, 2025) yang menyatakan pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dalam Penelitian ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi terlibat dalam aktivitas nyata seperti pengamatan diskusi dan penyusunan proyek. pengalaman belajar tersebut membantu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang dimiliki sebelumnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. selain itu pengalaman langsung membuat siswa lebih memahami konsep karena

pembelajaran dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Keberhasilan *Project-Based Learning* didukung oleh teori *experiential learning* yang menekankan bahwa pembelajaran efektif yang terbentuk melalui transformasi pengalaman belajar langsung (Suryaningsih, 2024). Pembelajaran berbasis proyek secara tidak langsung membantu siswa membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam proses belajar yang dilakukan. Pembelajaran ini menunjukkan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi dan partisipasi aktif. Kondisi tersebut sesuai dengan pandangan John Dewey menyatakan bahwa pendidikan harus memberikan pengalaman nyata siswa secara langsung dalam proses belajar (Joanne & Situmorang, 2025).

Keterbatasan dalam penelitian ini didasarkan dari cara menginterpretasikan hasil temuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sehingga hanya memberikan gambaran kondisi hasil belajar siswa setelah penerapan *Project-Based Learning* tanpa menghubungkan sebab akibat secara langsung. Dari butir pernyataan yang diuji hanya 8 butir yang dinyatakan valid sehingga cakupan pengukuran hasil belajar kognitif menjadi terbatas. Dimensi Mengingat (C1) hanya diwakili oleh satu butir valid sehingga interpretasi pada dimensi tersebut perlu dilakukan secara hati-hati. variasi data rendah dan pelaksanaan pembelajaran yang hanya dilakukan satu kali pertemuan menyebabkan hasil penelitian belum menggambarkan perkembangan kemampuan kognitif siswa secara mendalam tetapi *Project-Based Learning* mampu menciptakan pemerataan hasil belajar antar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rentang skor siswa relatif homogen dan tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu jauh antar responden. hal ini mengindikasikan pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan kesempatan belajar yang sama kepada siswa melalui aktivitas kelompok. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan waktu pembelajaran yang lebih panjang, instrumen yang lebih kuat dan desain eksperimen agar pengaruh *Project Based Learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa dapat dianalisis secara komprehensif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, temuan yang didapatkan peneliti berupa capaian kemampuan kognitif siswa setelah mendapatkan penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) berada pada kategori sedang (85,7%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan pengalaman belajar yang cukup baik dalam membantu siswa memahami materi persebaran flora dan fauna. Ditinjau dari tiap dimensi kognitif, dimensi mengingat (C1) merupakan dimensi yang paling kuat, sedangkan dimensi menerapkan (C3) masih menjadi tantangan bagi siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun siswa relatif mampu mengenali dan memahami informasi yang telah dipelajari, kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih nyata masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, riset atau penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen yang lebih komprehensif dan melibatkan tes objektif sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai capaian kognitif siswa, serta mengkaji strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menerapkan pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Annisa Muliani Ilmi. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa. <https://eprints.unm.ac.id/34123/>
- Basyir, M. S., Dinana, A., & Devi, A. D. (2022). Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 89–100. <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.71.12>
- Depi, S. (2025). Efektivitas Strategi Pembelajaran Berpusat pada Siswa untuk Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 223–229. <https://doi.org/10.65311/jkp.v3i1.1359>
- Faridah, L. (2024). Penerapan Taksonomi Bloom Revisi: Studi Tentang Kemampuan Mencipta (C6) dalam Pembelajaran Fikih. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 95–105. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v1i3.97>
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Halimah, A. N., Winarni, R., & Supianto, S. (2024). Pengaruh model pembelajaran project

- based learning terhadap motivasi belajar ipas peserta didik kelas v sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(2), 142–149. <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i2.83911>
- Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126–134. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174>
- Izzatunnisa, I., Amini, A., Adha, C., Nasution, S. F., & Fathoni, M. (2024). Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.539>
- Joanne, N. E., & Situmorang, A. (2025). Kajian Pemikiran Pragmatis John Dewey tentang Pendidikan sebagai Sarana Transformasi Sosial. *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 81–97. <https://doi.org/10.54592/jct.v5i1.278>
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. *Theory Into Practice*, 41(4), 212–218. [https://doi.org/10.1207/s15430421tip4104\\_2](https://doi.org/10.1207/s15430421tip4104_2)
- Kusmiati, E. E., Widartiningsih, W., Fauziati, E., & Muhibbin, M. (2024). Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 32–37.
- Nabila, A. S., O, R. U., & Murni, A. W. (2026). Peningkatkan Pemahaman Pesebaran Flora Dan Fauna Melalui Discovery Learning Berbantuan Wordwall Di Kelas IV. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 3(2), 196–204. <https://doi.org/10.62017/jppi.v3i2.6357>
- Nafati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47. <https://doi.org/10.21067/jppi.v17i1.8608>
- Purnawati, A., & Yakin, N. (2025). Implementasi Kemampuan Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA Terintegrasi di Sekolah Dasar. *Action Research Journal*, 2(2), 107–120. <https://doi.org/10.63987/arj.v2i2.204>
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Suryaningsih, N. M. A. (2024). Studi Literatur: Implementasi Experiential Learning Terhadap Kemampuan 4C Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 820–827. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.807>
- Syahri, A. A., & Ahyana, N. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Menurut Teori Anderson dan Krathwohl. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 41–52. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.16>
- Widiarni, R., Arni, Y., Azzahra, N., & Feby, H. M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Game Digital Wordwall dalam Pembelajaran IPAS Sub Tema: Kekayaan Hayati Flora dan Fauna Kelas 5 di SDN 89 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1703–1711. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.846>
- Yusron, F. N., Sarwanto, S., & Masykuri, M. (2025). Implementasi Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa

Kelas VIII Di Mts Al-Kahfi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 16(1), 57–66.  
<https://doi.org/10.17977/um052v16i1p57-66>

# Revisi-Artikel-2-3wj1haEW

## ORIGINALITY REPORT

# 24%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

|    |                                                                                                                                                                                                                                                         |                 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | <a href="http://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                                | 48 words — 1%   |
| 2  | <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                  | 38 words — 1%   |
| 3  | <a href="http://e-journal.hamzanwadi.ac.id">e-journal.hamzanwadi.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                  | 35 words — 1%   |
| 4  | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                            | 32 words — 1%   |
| 5  | <a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                      | 28 words — 1%   |
| 6  | <a href="http://asianpublisher.id">asianpublisher.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                                    | 27 words — 1%   |
| 7  | Fierry Ansyah Yuliantoro, Bagus Amirul M, Nursalim Nursalim.<br>"Pengembangan Multimedia Interaktif Sitasur Berbasis Problem Solving<br>pada Materi Sistem Tata Surya untuk Kelas V di SD Kaliboto Blitar", JURNAL<br>PENDIDIKAN MIPA, 2026<br>Crossref | 21 words — 1%   |
| 8  | <a href="http://conference.unikama.ac.id">conference.unikama.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                      | 21 words — 1%   |
| 9  | <a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                                | 19 words — < 1% |
| 10 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                  | 18 words — < 1% |
| 11 | Hasan Basri, Rohmah Indahwati, Dimas Danar Septiadi. "Dampak<br>Research-Based Learning Berbasis ChatGPT Terhadap Kemampuan                                                                                                                             | 17 words — < 1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                             |                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 12 | <a href="https://isices.uin-suska.ac.id">isices.uin-suska.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                             | 16 words — < 1% |
| 13 | <a href="https://jurnal.unpkediri.ac.id">jurnal.unpkediri.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                             | 16 words — < 1% |
| 14 | <a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                   | 16 words — < 1% |
| 15 | <a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a><br>Internet                                                                                                                                                             | 15 words — < 1% |
| 16 | Rizky Tantina, Nuhyal Ulia. "Pengaruh <i>Game Based Learning</i> Berbasis <i>Deep Learning</i> Terhadap Penalaran Matematis Peserta Didik", Jurnal Muara Pendidikan, 2026<br>Crossref                                       | 14 words — < 1% |
| 17 | <a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                               | 14 words — < 1% |
| 18 | <a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a><br>Internet                                                                                                                                                     | 14 words — < 1% |
| 19 | Regina Falda, Vera Irma Delianti. "Pengaruh Project Based Learning berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemrograman Web dan Perangkat Bergerak di SMKN 2 Padang", TSAQOFAH, 2025<br>Crossref | 13 words — < 1% |
| 20 | Yohanes Felik, Blasius Manggu. "Pengaruh, Promosi, Harga, Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Ulang Pada Kedai D'fresto Di Kota Bengkulu", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025<br>Crossref | 13 words — < 1% |
| 21 | <a href="https://online-journal.unja.ac.id">online-journal.unja.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                       | 13 words — < 1% |
| 22 | <a href="https://repository.ubt.ac.id">repository.ubt.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                 | 13 words — < 1% |
| 23 | <a href="https://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a>                                                                                                                                                                   |                 |

12 words — &lt; 1%

24 [journal.lspr.edu](http://journal.lspr.edu)  
Internet

12 words — &lt; 1%

25 [jurnal-muqaddimah.or.id](http://jurnal-muqaddimah.or.id)  
Internet

12 words — &lt; 1%

26 [jurnal.migascentral.com](http://jurnal.migascentral.com)  
Internet

12 words — &lt; 1%

27 [jurnalp4i.com](http://jurnalp4i.com)  
Internet

12 words — &lt; 1%

28 [repository.uinsaizu.ac.id](http://repository.uinsaizu.ac.id)  
Internet

12 words — &lt; 1%

29 [repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id)  
Internet

12 words — &lt; 1%

30 [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)  
Internet

12 words — &lt; 1%

31 Khotibul Umam, Achmad Fiqhi Ibadillah, Achmad Ubaidillah, Hanifudin Sukri, Diana Rahmawati, Riza Alfita. "Pengembangan Trainer Internet of Things (IoT) Sebagai Media Pembelajaran Dengan Menggunakan NodeMCU ESP32CAM", Energy : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik, 2024  
Crossref

11 words — &lt; 1%

32 [ejournal.tahtamedia.com](http://ejournal.tahtamedia.com)  
Internet

11 words — &lt; 1%

33 [etheses.iainkediri.ac.id](http://etheses.iainkediri.ac.id)  
Internet

11 words — &lt; 1%

34 [mulok.library.um.ac.id](http://mulok.library.um.ac.id)  
Internet

11 words — &lt; 1%

35 [pengetahuanjitu.blogspot.com](http://pengetahuanjitu.blogspot.com)  
Internet

11 words — &lt; 1%

36 [repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id)  
Internet

11 words — &lt; 1%

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 37 | Eyverson Ruauw. "ANALISIS KEUNTUNGAN DAN NILAI TAMBAH AGRIINDUSTRI MANISAN PALA UD PUTRI DI KOTA BITUNG", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2015<br>Crossref                                                                                                                                                        | 10 words — < 1% |
| 38 | Hayati, Yuda Seta Mahendra. "Penggunaan Media Gambar Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Islam Unggulan Hidayatul Muftadiin Daya Murni", Indonesian Journal of Integrated Science and Learning, 2025<br>Crossref                                                                   | 10 words — < 1% |
| 39 | Nyoman Yuni, Dorce Banne Pabunga, La Ode Kaimuddin. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI ALAT PENCERNAAN MAKANAN DAN KESEHATAN BAGI MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI 1 TAMBEA", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2019<br>Crossref | 10 words — < 1% |
| 40 | Rachman, Riyadi. "Internalisasi Nilai Budaya Jawa Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong, Disiplin, Kesederhanaan, Dan Rendah Hati di Mi Ma'Arif 02 Bajing Kulon, Kroya, Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)<br>ProQuest                                               | 10 words — < 1% |
| 41 | doaj.org<br>Internet                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 10 words — < 1% |
| 42 | journal2.upgris.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                                                                                    | 10 words — < 1% |
| 43 | jurnal.mifandimandiri.com<br>Internet                                                                                                                                                                                                                                                                | 10 words — < 1% |
| 44 | repository.um.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                                                                                      | 10 words — < 1% |
| 45 | repository.umsu.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                                                                                    | 10 words — < 1% |
| 46 | cibangsa.com<br>Internet                                                                                                                                                                                                                                                                             | 9 words — < 1%  |
| 47 | etheses.uin-malang.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                                                                                 | 9 words — < 1%  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                         |                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 48 | <a href="http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id">jurnal.mercubaktijaya.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                | 9 words — < 1% |
| 49 | <a href="http://repository.stain-madina.ac.id">repository.stain-madina.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                            | 9 words — < 1% |
| 50 | <a href="http://www.ejournal.ihdn.ac.id">www.ejournal.ihdn.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                        | 9 words — < 1% |
| 51 | <a href="http://www.pa-argamakmur.net">www.pa-argamakmur.net</a><br>Internet                                                                                                                                                            | 9 words — < 1% |
| 52 | Alhidayah, Evaliya Isni. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Full Day School di MTs Negeri 1 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)<br>ProQuest | 8 words — < 1% |
| 53 | Tiwi Widya Lestari, Dania Kusuma Wardani, M. Nur Kholis, Misbahul Khanif, Rani Jayanti. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Dlanggu", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026<br>Crossref | 8 words — < 1% |
| 54 | <a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a><br>Internet                                                                                                                                                                                      | 8 words — < 1% |
| 55 | <a href="http://aulad.org">aulad.org</a><br>Internet                                                                                                                                                                                    | 8 words — < 1% |
| 56 | <a href="http://boga.ppj.unp.ac.id">boga.ppj.unp.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                  | 8 words — < 1% |
| 57 | <a href="http://dewey.petra.ac.id">dewey.petra.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                    | 8 words — < 1% |
| 58 | <a href="http://ejurnal.politeknikpratama.ac.id">ejurnal.politeknikpratama.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                        | 8 words — < 1% |
| 59 | <a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a><br>Internet                                                                                                                                                          | 8 words — < 1% |
| 60 | <a href="http://journal.unuha.ac.id">journal.unuha.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                | 8 words — < 1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                                        |                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 61 | <a href="http://jpfis.unram.ac.id">jpfis.unram.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                                   | 8 words — < 1% |
| 62 | <a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id">jurnal.fkip.uns.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                           | 8 words — < 1% |
| 63 | <a href="http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id">jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                   | 8 words — < 1% |
| 64 | <a href="http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id">jurnal.univpgri-palembang.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                       | 8 words — < 1% |
| 65 | <a href="http://katazikurasana30.blogspot.com">katazikurasana30.blogspot.com</a><br>Internet                                                                                                                                           | 8 words — < 1% |
| 66 | <a href="http://repositori.unibos.ac.id">repositori.unibos.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                       | 8 words — < 1% |
| 67 | <a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                       | 8 words — < 1% |
| 68 | <a href="http://repository.unsulbar.ac.id">repository.unsulbar.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                   | 8 words — < 1% |
| 69 | <a href="http://www.edunesia.org">www.edunesia.org</a><br>Internet                                                                                                                                                                     | 8 words — < 1% |
| 70 | <a href="http://www.journal.stkipsubang.ac.id">www.journal.stkipsubang.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                           | 8 words — < 1% |
| 71 | <a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                           | 8 words — < 1% |
| 72 | Wisuda Pramarta Lubis, Sri Wulandari, Sutarini Sutarini. "Penerapan Model Project-Based Learning Berbantuan Komik Digital terhadap Kreativitas Siswa dalam Mengapresiasi Cerita Anak Kelas V Sekolah Dasar", ARZUSIN, 2026<br>Crossref | 7 words — < 1% |
| 73 | <a href="http://ejournals.umn.ac.id">ejournals.umn.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                               | 7 words — < 1% |
| 74 | Endah Retnowati, Anik Ghufon, Marzuki, Kasiyan, Adi Cilik Pierawan, Ashadi. "Character Education for 21st Century Global Citizens",                                                                                                    | 6 words — < 1% |

75

Umiyah, Inarotul. "Implementasi Etnomatematika Pada Pembelajaran Matematika di Mi Ma'arif 02 Bajing Kulon Kroya Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)  
ProQuest

6 words — < 1%

76

tdcorrige.com  
Internet

6 words — < 1%